

# **SOSIALISASI POLA KOMUNIKASI PARIWISATA DI KELURAHAN KEMBANGAN UTARA JAKARTA**

**Suraya**

*Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta*

*Jl. Meruya Selatan No. 1 Jakarta Barat*

Email: suraya.suraya@mercubuana.ac.id

## **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengenai sosialisasi hasil pola komunikasi pariwisata di Kelurahan Kembangan Utara. Permasalahan yang terjadi di kelurahan Kembangan Utara adalah adanya Potensi Wisata Hutan Kota yang masih belum dimanfaatkan. Selain adanya masalah fasilitas yang harus dicarikan solusinya, juga ada masalah pada promosi daerah wisata tersebut. Masih banyak warga yang tidak tahu adanya keberadaan Hutan Kota yang berada di RW 10 Kelurahan Kembangan Utara. Untuk itu diperlukan pola komunikasi dalam mempromosikan wisata Hutan Kota di Kembangan Utara Jakarta Barat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berbentuk pelatihan dan sosialisasi pola komunikasi pariwisata. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat yang berada di kelurahan kembangan Utara agar bisa menjadi method of communication, mempromosikan daerah wisata di lingkungannya. Kegiatan ini diadakan pada 9 Januari 2018.

**Kata Kunci : Sosialisasi; Pola Komunikasi; Pariwisata; Wisata Hutan Kota**

## **PENDAHULUAN**

Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta adalah salah satu tempat wisata yang berada di Jl. Kepulauan Baru, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebun Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari hari.

Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di sayangkan jika anda

berada di kota Jakarta Barat tidak mengunjungi Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta yang mempunyai keindahan yang tiada duanya tersebut.

Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan anda, apalagi saat liburan panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya. Keindahan Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta ini sangatlah baik bagi anda semua yang berada di dekat atau di kejauhan untuk merapat mengunjungi tempat Wisata Hutan Kota Kembangan di kota Jakarta Barat.

Dimana lokasi Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta ? seperti yang tertulis di atas lokasi terletak di Jl.

Kepulauan Baru, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebun Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Tetapi jika anda masih bingung di mana lokasi atau letak Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta saya sarankan anda mencari dengan mengetik Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta di search google maps saja. Di Google maps sudah ditandai dimana lokasi yang anda cari tersebut.

Daya tarik wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah Jakarta Barat juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Jakarta Barat juga terkenal akan Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta akan dijadikan lokasi penangkaran kupu-kupu. Diharapkan nantinya ruang terbuka hijau tersebut menjadi lokasi tujuan wisata bagi masyarakat. Anggaran sudah diajukan dalam APBD tahun lalu, penangkaran kupu-kupu bisa dibangun di hutan kota Kembangan Utara.

Nantinya masyarakat bisa melihat beragam kupu-kupu, termasuk proses perkembang biakannya. Bahkan ke depan

lokasi ini akan dijadikan wisata edukasi, di mana anak-anak atau pelajar bisa belajar untuk mengenal jenis-jenis pohon, termasuk pohon langka. Saat ini di lokasi tersebut terdapat 20 jenis pohon termasuk tanaman langka.

Selain itu, juga akan dibangun tempat pemancingan, sehingga masyarakat yang berkunjung bisa bersantai. Apalagi saat ini akses menuju ke tempat tersebut sudah mudah, karena jalan masuknya sudah dibangun di atas lahan fasos fasum.

Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta bisa dibilang sebuah wisata edukasi yang memiliki beberapa akan fasilitas dan pelayanan di antaranya sebagai berikut : Area Parkir kendaraan; Kamar mandi / MCK; Tempat Istirahat; Aneka macam tanaman; Aneka Permainan Anak dan masih banyak lainnya

Bagi wisatawan asal kota Jakarta Barat sudah tidak bingung lagi untuk mendatangi lokasi Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta. Akan tetapi bagaimana bagi wisatawan luar kota bahkan luar negeri, tentu mereka bingung dan takut kesasar. Tapi jangan khawatir bagi wisatawan luar kota Jakarta Barat saya mempunyai solusinya agar anda semua tidak kesasar.

Tentunya sarana transportasi apa yang anda pakai untuk berwisata ke Wisata Hutan

Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta dengan memakai kendaraan pribadi seperti : Mobil atau motor pribadi. Anda bisa meminta panduan arah ke Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta di google maps yang terpasang di smartphone anda. Karena memakai kendaraan pribadi akan lebih menyenangkan dari pada memakai kendaraan umum. Akan tetapi jika anda memakai kendaraan umum seperti : bis umum atau angkutan lainnya juga bukan masalah besar, pasalnya anda bisa berhenti di terminal bus kota Jakarta Barat. Setelah itu melanjutkan dengan menggunakan ojek ataupun kendaraan pribadi anda menuju Jl. Kepulauan Baru hingga sampai di lokasi Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat tersebut.

Kantor Kelurahan Kembangan Utara Jakarta Barat. Jl. K.H. Saanan, RT. 04 / RW. 02, Kembangan Utara, Kembangan, RT.4/RW.2, Kembangan Utara, Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610, Indonesia. (Government, 2012)

Kegiatan fenomenal yang terjadi di kelurahan Kembangan Utara bersama Pemprov DKI Jakarta, [PT Gajah Tunggal Tbk](#) meresmikan RPTRA yang diberi nama RPTRA Kembangan Gajah Tunggal sejak pekan lalu. Bagi [PT Gajah Tunggal Tbk](#), pembangunan RPTRA Kembangan Gajah Tunggal ini merupakan perwujudan program Corporate

Social Responsibility (CSR) dari perusahaan yang langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya di sekitar wilayah Kelurahan Kembangan Utara. (Tribunnews.com, 2015)



Gambar 1. Wisata Hutan Kota Kembangan di DKI Jakarta Barat Jakarta

Lebih dari 18 hektare (ha) hutan kota yang berada di Jakarta Barat saat ini dalam kondisi memprihatinkan. Selain tidak terawat, fasilitas di dalamnya minim. Kalau pun ada, sebagian rusak. Padahal, sebagai area hijau, fungsi hutan kota sangat penting untuk mengurangi dampak panas perkotaan (urban heat island) dan mengurangi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Selain itu, hutan kota berfungsi untuk mengatur tata air, menyegarkan udara, menurunkan suhu mikro, dan mengurangi kebisingan, bahkan sebagai fasilitas publik, termasuk menjadi lokasi wisata murah bagi masyarakat.

Hutan kota yang berada di Jakarta Barat (Jakbar) itu terdiri atas hutan kota Kembangan Utara seluas 1,69 ha, Rawa Buaya 1,89 ha, dan Srengseng 15 ha. Hutan kota Kembangan Utara yang berada di RT 02

RW 10 Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, bahkan tidak punya akses sendiri. Agar bisa mencapai areal yang memiliki 2.541 pohon itu, pengunjung harus melewati kompleks Green Garden, Jalan Panjang, Kedoya Utara.

Setelah pengunjung berhasil mencapai pintu masuk, pemandangan pertama yang disuguhkan ialah rusaknya paving block jalan menuju bagian dalam hutan. Fasilitas di dalam area hutan pun minim, cuma ada toilet umum dan musala yang sekaligus dipakai sebagai pos keamanan.

Di antara 2.541 pohon yang tumbuh di hutan itu, terdapat pohon albasia, akasia, mangium, ekaliptus, dan kapuk. Selain itu, ada juga tanaman produktif, seperti mangga, jambu air, nangka, rambutan, dan kedondong.

Amin, 30, warga yang tinggal di Kampung Baru, Pesing Garden, Kedoya Utara, atau dekat lokasi hutan kota, menambahkan hutan yang dibangun sejak 2009 itu setiap musim hujan seperti sekarang kerap terendam banjir. "Suatu kali pernah hutan didatangi banyak pengunjung, tetapi hutannya saat itu tergenang banjir hingga 50 sentimeter. Akhirnya mereka yang sudah datang dari jauh kecewa," ujarnya. Kondisi tidak jauh berbeda juga terlihat di hutan kota Srengseng yang terletak di Jalan Haji Kelik, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan. Hutan kota itu sebenarnya memiliki fasilitas tempat

bermain untuk anak-anak, tapi kondisinya sudah rusak. Saat dikunjungi, salah satu rantai ayunannya sudah terlepas. Fasilitas lainnya, seperti wall climbing yang terhubung dengan wahana flying fox, juga rusak. Kedua fasilitas itu tertutup dahan dan ranting-ranting pohon. Jalan licin

Sementara itu, kondisi hutan kota Rawa Buaya di Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, jauh lebih bagus ketimbang hutan kota Kembangan Utara. Hutan itu dilengkapi fasilitas trek jogging, toilet, musala, pos kemaan, bahkan danau buatan. Di dalam hutan yang dibangun sejak 2010 itu, ada juga area yang bisa digunakan untuk pertunjukan kesenian dan perkemahan. Tidak mengherankan hutan kota Rawa Buaya sering dikunjungi pelajar untuk kegiatan perkemahan dan study tour. Sayangnya, kondisi jalan paving blok di dalam hutan dibiarkan dipenuhi lumut sehingga licin dan membahayakan pejalan kaki. "Hutan kota ini agak terawat. Tapi jalannya licin membahayakan. Apalagi yang sering berkunjung pelajar, mulai tingkat SD sampai SMA," ujar Putu Ayu, 16, salah seorang pengunjung. Hutan kota itu ditumbuhi 2.249 pohon yang terdiri atas trembesi, gaharu, mahoni, dan pohon yang sudah jarang ditemui, seperti jamblang, gandaria, kecapi, kemang, manggis, serta gowok. (J-2) (Indonesia.com, 2016)

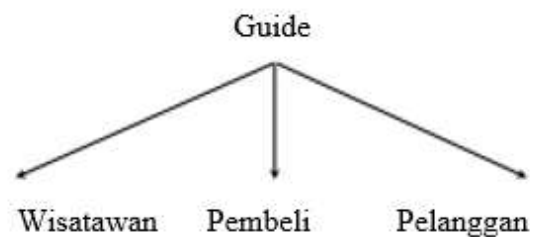
Hutan Kota sebagai daerah wisata di Jakarta Barat terutama hutan kota Kembangan Utara memiliki banyak masalah yang harus bisa diselesaikan. Potensi wisata ini tentunya bisa diberdayakan sebagai aset dan sumber pemasukan bagi APBD kota Jakarta.

Selain Fasilitas sarana dan prasarana yang diperbaiki oleh pemda setempat, hal penting lainnya adalah bagaimana mempromosikan potensi wisata hutan Kembangan Utara kepada masyarakat luas. Untuk itu diperlukan pola komunikasi sebagai promosi wisata yang harus dimiliki oleh kelurahan Kembangan Utara sebagai *method of communication*.

Pola komunikasi dapat diartikan sebagai struktur yang sistematis tentang tingkah laku penerimaan dan pengiriman pesan diantara anggota kelompok, siapa berbicara kepada siapa dan tingkat keseringan tertentu yang membentuk suatu kebiasaan (Larson, 1985 dalam (Mulyana, 2010).

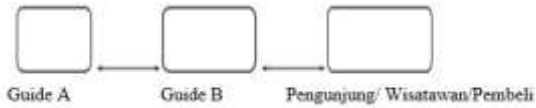
Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Mulyana, 2010). Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Pola Komunikasi (Mulyana, 2010) dapat dibagi menjadi beberapa bentuk, sebagai berikut : (1) Pola Komunikasi Satu Arah; Komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang hanya melihat bagaimana suatu pesan ditransmisikan dari seorang komunikator ke komunikan dengan tujuan tertentu tanpa mempedulikan umpan balik sehingga proses komunikasi bersifat linear. Konsep komunikasi satu arah menyoroti penyampaian pesan yang efektif dan mengisyaratkan bahwa semua kegiatan komunikasi bersifat instrumental dan persuasif. (Rahmawati, 2014)



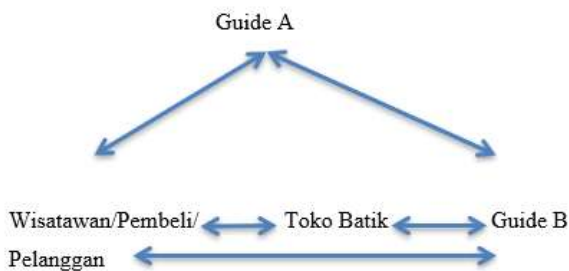
Gambar 2. Pola Komunikasi Satu Arah

(2) Pola Komunikasi Dua Arah; Komunikasi dua arah merupakan komunikasi timbal balik yang terjadi dua arah. Seorang sumber tidak hanya menjadi komunikator tapi juga komunikan pada kondisi tertentu. Adanya umpan balik dari penerima pesan, membuat komunikator juga berperan sebagai komunikan. Penerima pesan tidak dianggap pasif hanya dengan menerima informasi atau pesan namun juga melakukan reaksi terhadap pesan tersebut yang selanjutnya dinamakan umpan balik.



Gambar 3. Pola Komunikasi Dua Arah

(3) Pola Komunikasi Multi Arah; Pola komunikasi multi arah atau komunikasi sebagai transaksi berarti komunikasi berlangsung ke segala arah namun masih dalam satu rangkaian komunikasi. Seorang komunikator tidak hanya mentransmisikan pesan kepada seorang komunikan namun juga mentransfer pesan ke komunikan lain.



Gambar 4. Pola Komunikasi Multi Arah (Rahmawati, 2014)

Pariwisata menurut E. Guyer Freuler sebagai berikut: “pariwisata dalam artian modern merupakan fenomena dari zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan, pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan daripada alat-alat pengangkutan” (A. Yoe Oka, 2008 : 84) ( dalam (Rahmawati, 2014))

“Local genius adalah juga cultural identity, identitas/kepribadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengolah kebudayaan asing sesuai watak dan kemampuan sendiri.” Ciri-ciri kearifan lokal menurut YP Saragih (2014) dalam (Rahmawati, 2014) adalah mampu bertahan terhadap budaya luar, memiliki kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, mempunyai kemampuan mengendalikan, dan mampu memberi arah pada perkembangan budaya.

Dalam bidang pariwisata, kearifan lokal diharapkan mampu mengembangkan pariwisata yang mengangkat budaya lokal untuk diperkenalkan ke seluruh dunia sebagai identitas negara. Pelatihan ini diharapkan bisa membawa perubahan bagi masyarakat sebagai *method of communication*. Masyarakat berperan sebagai pembawa pesan promosi bagi daerah atau lingkungannya. Dengan begitu, masyarakat bisa melakukan promosi daerah atau lingkungannya kepada masyarakat luas mengenai potensi yang ada dilingkungannya, terutama kawasan wisata hutan Kembangan Utara.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui tahapan sebagai berikut : (1) Melakukan observasi kepada masyarakat Kembangan Utara dan Potensi wisata Hutan Kembangan

Utara. (2) Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai pola komunikasi pariwisata. (3) Kegiatan ini diharapkan diikuti oleh para warga masyarakat dilingkungan kelurahan kembangan Utara. (4) Terakhir dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PPM selesai dilaksanakan.

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kembangan Utara mengenai Sosialisasi Pola Komunikasi Pariwisata di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat tujuannya untuk menawarkan solusi dengan mengadakan sosialisasi Pola Komunikasi Pariwisata di Kelurahan Kembangan Utara. Pelatihan ini diharapkan bisa membawa perubahan bagi masyarakat sebagai *method of communication*. Masyarakat berperan sebagai pembawa pesan promosi bagi daerah atau lingkungannya. Dengan begitu, masyarakat bisa melakukan promosi daerah atau lingkungannya kepada masyarakat luas mengenai potensi yang ada di lingkungannya, terutama kawasan wisata hutan kota Kembangan Utara.

Acara kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara mengenai Sosialisasi Pola Komunikasi Pariwisata di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat telah dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018; Waktu : 10.00-12.00 WIB; Tempat : RPTRA Gajah Tunggal Kembangan Jakarta Barat; Peserta : Sebanyak 42 orang Remaja laki-laki dan perempuan, yang terdiri dari : (1) Forum Anak Kelurahan Kembangan Utara, (2) Siswa-siswi SMK Global Persada.

Acara dihadiri oleh : (1) Bapak. Dwi Cahyono, SH (Sekretaris Kelurahan Kembangan Utara); (2) Ibu Nurhayati (Kasatpel Kecamatan Kembangan Utara dan jajarannya); (3) Ibu Euis Dei Sartika (Kasie Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kembangan Utara); (4) Ibu Emilia Dwi Wahyuni (PKB Kelurahan Kembangan Utara); (5) Pengelola RPTRA Gajah Tunggal Kembangan Utara; (6) Pengelola RPTRA Kampung Baru; (7) Forum Anak Kelurahan Kembangan Utara; (8) Siswa-siswi SMK Global Persada.

Pemberian materi di awal dengan melakukan pretest kepada seluruh remaja peserta pelatihan. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pretest

No.	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Apakah anda tahu di daerah anda ada tempat wisata ?	TAHU : 38 orang	TIDAK TAHU : 4 orang
2	Sebutkan tempat wisata di daerah anda	Hutan kota, hutan mangrove, RPTRA, lebih banyak menjawab monas, kota tua, dll	
3	Apakah Perlu dilakukan promosi?	Mayoritas menjawab Perlu (31 orang) Tidak perlu (11 orang)	
4	Apakah ada Promosi yang dilakukan? Sebutkan	Mayoritas menjawab : Ada (11 orang) Tetapi ada yang menjawab Tidak tahu (31 orang) Promosi melalui : Brosur, media digital, lomba-lomba (futsal, mewarnai, dll), souvenir, makanan, minuman, Foto	
5	Siapa yang melakukan promosi ?	Ada yang menjawab tidak tahu : 30 orang Semua orang, saya sendiri, duta pariwisata, karyawan tempat wisata dan orang yang mengunjungi,	
6	Promosinya lewat apa saja?	Brosur, media sosial, iklan TV, duta wisata, Blog, Vlog	
7	Apa usulan anda untuk melakukan promosi?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berinovasi saat melakukan promosi, lebih fun dan enjoy sehingga yang mendengar jadi tertarik.</li> <li>2. Tempat wisatanya lebih bersih dan rapih lagi</li> <li>3. Ada tempat untuk berfoto dan lebih banyak tempat sampah agar tidak buang sampah sembarang</li> <li>4. Setiap ada kegiatan positif di unggah di media sosial</li> <li>5. Melakukan antisipasi dalam kota jika ada kekurangan</li> <li>6. Agar memperbanyak yang membaca cerita</li> <li>7. Banyak promo dan discount di tempat wisata</li> </ol>	



		<p>8. Mempromosikan di media sosial agar banyak orang yang melihat supaya tempat wisata jadi ramai pengunjung</p> <p>9. Melakukan kegiatan-kegiatan positif</p> <p>10. Membuat Vlog melalui media sosial untuk mengenalkan tempat wisata tentang hutan kota</p> <p>11. Mengajak warga masyarakat untuk melakukan promosi wisata.</p>
--	--	--

Berdasarkan hasil pretest di atas ternyata banyak juga dari peserta pelatihan khususnya remaja tidak tahu adanya hutan kota sebagai tempat wisata di kelurahan mereka, mereka banyak yang menjawab tempat wisatanya ada di monas, atau kota tua. Bahkan mereka tidak pernah tahu adanya promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau kelurahan karena memang sangat sedikit informasi yang ada di website, media sosial atau brosur pun tidak ada. Namun Peserta kegiatan terlihat begitu antusias, mereka juga aktif bertanya mengenai tema-tema yang disampaikan oleh pembicara. Sehingga suasana menjadi meriah karena komunikasi yang terjalin antara pembicara dan peserta terasa begitu akrab.

Kegiatan ini juga dapat menunjukkan bagaimana pandangan remaja mengenai penggunaan media social terutama mempromosikan dirinya sendiri dan lingkungannya khususnya daerah wisata. Beberapa peserta menyampaikan pertanyaan dan pandangannya dalam sesi tanya-jawab. Di

antaranya: (1) Def Febriansyah : Bagaimana cara mempromosikan wisata melalui media social ? (2) M. Rizki Erlangga: Bagaimana caranya mengajak teman-teman dan tetangga di lingkungan kita supaya mau mengunjungi tempat wisata hutan kota? (3) Cantika Sari : Bagaimana caranya mempromosikan wisata lewat Vlog dan bagaimana caranya membuat Vlog ? Selesai sesi Tanya jawab, acara ditutup oleh Bpk. Dr. Ahmad Mulyana (Kaprosdi Magister Ilmu Komunikasi) dan melakukan sesi foto bersama, sehingga suasana menjadi semakin ceria dan meriah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dapat dibahas dalam beberapa aspek, yaitu: target peserta, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, materi pelatihan, serta kepuasan peserta.

Dari segi target, jumlah peserta yang ditargetkan adalah 40 orang yang diharapkan dapat menjadi *agent of change* yang dapat menyebarkan materi yang telah didapat

kepada teman-teman lainnya. Target ini **tercapai** dan justru melebihi jumlah yang telah direncanakan sebelumnya. Peserta yang datang berjumlah 42 siswa/i. Dari antusiasme peserta saat mengikuti acara dan saat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dapatlah dikatakan bahwa peserta puas dengan adanya kegiatan penyuluhan ini karena mereka jadi tahu dan *aware* potensi wisata yang ada di lingkungan mereka, khususnya di kelurahan Kembangan Utara. Kedua, mereka juga jadi *aware* bahwa potensi wisata tersebut harus dimanfaatkan dan butuh di promosikan baik lewat media konvensional seperti brosur-brosur ataupun spanduk serta media digital terutama media sosial.

Melalui kegiatan ini juga dapat diketahui bahwa siswa-siswi tersebut memang aktif menggunakan beragam media sosial. Bahkan ketika ditanya siapa yang tidak menggunakan media sosial, seluruh peserta justru tertawa karena tidak ada di antara mereka yang tidak menggunakan media sosial. Oleh karena itu, dari segi tujuan pengabdian dapat dikatakan terjadi peningkatan pengetahuan, serta kesadaran remaja dalam hal ini mengenai perlunya melakukan promosi wisata oleh mereka sendiri. Maka mereka bertekad mulai dari sekarang setelah pelatihan ini akan melakukan promosi terutama melalui media social yang mereka miliki, misalnya facebook, Line, WhatsApp, Blog ataupun Vlog.

Dari segi materi, bahan yang disampaikan memang begitu mengena dengan kebutuhan siswa/i. setiap pertanyaan yang diajukan juga dapat dijawab dengan detail dan menyeluruh oleh pembicara. Sehingga, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seluruhnya dapat terjawab sesuai dengan kebutuhan peserta.

Terakhir ditinjau dari kepuasan peserta kegiatan pengabdian dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari respon yang mengatakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didiknya, selain itu dia juga mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu dari segi peserta, terlihat dari sikap mereka yang kooperatif dan *feedback* yang relevan dengan apa yang disampaikan oleh pemateri. Sayangnya para siswa-siswi SMK Global Persada tidak membawa Smart Phone-nya, karena di sekolah memiliki aturan semua smart phone dikumpul di sekolah selama jam pelajaran berlangsung. Sehingga mereka tidak bisa praktek secara langsung dengan smart phone-nya masing-masing, hanya melihat dan mendengar apa yang dijelaskan dan dipraktikkan oleh para pemateri. Namun hal ini tidak mengurangi antusiasme dan ketertarikan serta kepuasan para siswa-siswi tersebut terhadap pelaksanaan pelatihan ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Para peserta belum sepenuhnya mengetahui adanya potensi wisata di

lingkungan kelurahan Kembangan Utara. Minimnya pengetahuan siswa/i mengenai adanya usaha promosi yang dilakukan baik oleh pihak kelurahan Kembangan Utara ataupun pihak pemda DKI khususnya. Siswa/i SMA membutuhkan pengetahuan yang mendalam mengenai bagaimana mempromosikan wisata di lingkungan mereka terutama lingkungan Kelurahan Kembangan Utara. Promosi pariwisata dilakukan melalui penggunaan media social yang dimiliki siswa/i.

Berdasarkan kegiatan ini disarankan agar memasukkan informasi dan pengetahuan mengenai promosi pariwisata melalui penggunaan media sosial, misalnya dalam mata pelajaran yang berkenaan dengan teknologi dan komputer. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa agar terus dipertahankan dan diperluas jangkauannya, agar semakin banyak remaja yang mengetahui bagaimana melakukan promosi pariwisata terutama memanfaatkan media social.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat (P2M) Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas izin dan dukungannya kepada semua pihak : Dr. Ir. Arisetyanto

Nugroho, MM., IPU sebagai Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta, Dr. Inge Hutagalung sebagai Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (Kapus P2M), Dr. Ahmad Mulyana sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi; atas dukungan dan motivasinya kepada tim P2M, serta pihak/aparatur Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan Utara, Jakarta Barat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Government, D. (12. 7 2012). *datagovid.com*. Abgerufen am 24. 10 2017 von [www.datagovid.com](http://www.datagovid.com/place.php?id=ChIJARNErYL3aS4R2zMhvGWI7R4): <http://datagovid.com/place.php?id=ChIJARNErYL3aS4R2zMhvGWI7R4>
- Tribunnews.com. (16. 6 2015). *tribunnews.com*. Abgerufen am 24. 10 2017 von [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com): <http://www.tribunnews.com/metropolit-an/2015/06/16/rprtra-kembangan-gajah-tunggal-diresmikan-pemprov-dki-jakarta>, akses tanggal 24/10/2017)
- Indonesia.com, M. (22. 3 2016). *Media Indonesia.com*. Abgerufen am 24. 10 2017 von <http://mediaindonesia.com>: <http://mediaindonesia.com/news/read/35563/minim-fasilitas-sampai-tiada-akses/2016-03-22>, akses tanggal 24/10/2017
- Mulyana, D. (2010). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: PT. Rosda Karya.
- Rahmawati, A. F. (2014). Pola Komunikasi Pemandu Wisata (Guide) Kampung Wisata Batik Kauman Surakarta. *Journal of Rural and Development*, V (2), 193-202.